

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN PERILAKU SAFETY RIDING PADA SISWA SMA NEGERI 1 UNGARAN

SUCI INTAN RAHAYU -- 25010114120064

(2018 - Skripsi)

Safety riding merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam meminimalisir tingkat bahaya dan memaksimalkan keamanan dalam berkendara, demi menciptakan suatu kondisi aman bagi diri sendiri maupun pengguna jalan lain. Data dari Satlantas Resor Semarang Tahun 2015, kejadian kecelakaan di Kabupaten Semarang mencapai 491 kecelakaan dengan kontribusi sepeda motor mencapai 60%. Kecelakaan tertinggi terjadi pada tingkat pendidikan SMA dengan jumlah kecelakaan sebanyak 96.472 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, jenis kelamin, masa berkendara, dan dukungan keluarga dengan perilaku *safety riding*. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ungaran yang berjumlah 425 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 45 siswa. Metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini pengetahuan, jenis kelamin, masa berkendara dan dukungan keluarga dan variabel terikat perilaku *safety riding*. Hasil penelitian diperoleh sebesar 48,9% responden berperilaku *safety riding* aman dan 51,1% responden berperilaku *safety riding* tidak aman. Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* menunjukkan variabel yang berhubungan dengan perilaku *safety riding* adalah pengetahuan (p-value: 0,011), jenis kelamin (p-value: 0,011), dan dukungan keluarga (p-value: 0,045). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah masa berkendara (p-value: 0,319). Peneliti memberikan saran untuk siswa agar selalu mengecek kondisi fisik kendaraan seperti tekanan ban, rem, lampu utama dan sen

Kata Kunci: *Safety Riding*, Pengetahuan, Jenis Kelamin, Masa Berkendara, Dukungan Keluarga